

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan wanita, terutama kesehatan yang berkaitan dengan fungsi reproduksi kini menjadi perhatian dunia. Masalah kesehatan reproduksi tidak hanya menyangkut kehamilan dan persalinan. Kehidupan kesehatan seorang wanita mengalami beberapa tahap yaitu masa sebelum, sedang berlangsung dan setelah *menstruasi*. Masa sebelum *menstruasi* berlangsung sejak bayi hingga masa *prapubertas* yaitu sekitar umur 8-12 tahun. Sekitar umur 12-13 tahun, umumnya seorang anak perempuan akan mengalami *menstruasi* dan akan mengalami masa reproduksi. Masa reproduksi berlangsung sampai usia sekitar 45 tahun dan organ reproduksi wanita akan mengalami fungsi yang sebenarnya, yaitu hamil dan melahirkan. Masa setelah *menstruasi* atau setelah reproduksi disebut *klimakterium* pada masa ini fungsi reproduksinya mulai menurun, sehingga menuntut seseorang untuk mempersiapkan diri untuk mengelola kesehatan masa pasca reproduksi. Masa menurunnya fungsi reproduksi membawa seseorang memasuki masa *menopause*. Masa *menopause* adalah masa berhentinya haid secara alamiah yang biasanya terjadi pada usia 45 tahun (Kasdu, 2002).

Seorang wanita yang mencapai umur sekitar 45 tahun, mulai mengalami penuaan indung telur, sehingga tidak sanggup menghasilkan hormon *estrogen* dan tidak dapat menghasilkan ovum kondisi ini merupakan

bentuk dari *menopause*. Sistem hormonal seluruh tubuh mengalami kemunduran dalam mengeluarkan hormonnya. Kemunduran pada kelenjar tiroid dengan hormon tiroksin untuk metabolisme umum dan kemunduran kelenjar paratiroid yang mengatur metabolisme kalsium (Manuaba, dkk. 2009).

Perubahan ini sering kali mempengaruhi keadaan psikis seorang wanita. Keluhan psikis sifatnya sangat individual dipengaruhi oleh faktor sosial, faktor budaya, faktor pendidikan dan faktor ekonomi. Gejala psikis yang dialami oleh wanita *menopause* yang mungkin dialami saat mencapai masa *menopause* adalah merasa tua, mudah tersinggung, tidak menarik lagi, rasa tertekan karena takut menjadi tua, mudah terkejut sehingga jantung berdebar, takut tidak dapat memenuhi kebutuhan seksual suaminya, rasa takut bahwa suami akan menyeleweng, keinginan seksual menurun dan sulit mencapai *orgasme*, merasa sudah tidak berguna dan tidak menghasilkan sesuatu, merasa memberatkan keluarga dan orang lain (Manuaba, dkk. 2009). Perubahan fisik menimbulkan gejala sering ke luar keringat yang banyak pada malam hari, wajah memerah, sulit tidur, perubahan dalam mulut gigi mulai lepas dan iritasi pada kulit. Kondisi-kondisi semacam ini akan mempercepat degeneratif pada seorang wanita, sehingga menyebabkan dirinya menjadi merasa tua (Purwoastuti, 2008).

Beberapa wanita menganggap masa tua sebagai masa yang menakutkan. Kekhawatiran ini berawal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tidak sehat, tidak bugar lagi dan tidak cantik lagi ketika masa

menopause datang. Wanita-wanita yang mengalami kecemasan umumnya disebabkan karena kurangnya informasi yang benar sehingga yang dibayangkan adalah efek negatif yang akan dialaminya setelah memasuki masa *menopause*. Mereka juga menyadari akan menjadi tua yang berarti kecantikannya akan memudar dan fungsi-fungsi organ tubuh akan menurun (Kasdu, 2002).

Wanita yang tergolong dalam umur *menopause* yaitu wanita yang berumur 45-55 tahun. Berdasarkan hasil sensus penduduk antar sensus Indonesia tahun 2005 menyebutkan jumlah penduduk wanita menurut penggolongan umur 45-55 tahun berjumlah 49% dari 12.608.930 jiwa. Hasil berikutnya dari sensus penduduk Indonesia 2005 Provinsi Jawa Tengah menyebutkan jumlah penduduk wanita menurut penggolongan umur 45-55 tahun berjumlah 49,76% dari 2.063.665 jiwa dan Kabupaten Magelang berjumlah 46,57% dari 75.540 jiwa (Sensus Penduduk Antar Sensus, 2005).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 1 Juni 2011 di Dusun Ngabean Desa Sidowangi Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang dengan menyebarkan kuisioner yang berisi 5 pertanyaan tentang *menopause* untuk mengetahui apakah ibu sudah mengalami *menopause* atau belum. Sejumlah 57 orang wanita terdapat 51 wanita yang sudah tidak *menstruasi* dan mengalami keluhan sering merasa lemas, pegal-pegal dan badan mudah terasa lelah tidak seperti dulu saat masih *menstruasi*. Kondisi tersebut merupakan suatu kondisi seseorang memasuki masa *menopause*.

Berdasarkan data-data dan uraian di atas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui “Gambaran Respon Wanita Dalam Menghadapi Masa *Menopause* di Dusun Ngabehan Desa Sidowangi Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang pada Tahun 2011 ”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran respon wanita dalam menghadapi masa *menopause* di Dusun Ngabehan Desa Sidowangi Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang tahun 2011?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran respon wanita dalam menghadapi masa *menopause* di Dusun Ngabehan Desa Sidowangi Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang Tahun 2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan dapat menambah referensi kepustakaan untuk bahan acuan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi wanita usia 45-55 tahun

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wawasan pengetahuan untuk para wanita yang menjelang *menopause* atau yang sedang memasuki proses *menopause* sebagai solusi untuk mencegah terjadinya gejala-gejala psikis dan fisik akibat *menopause*.

b. Bagi Bidan di BPS Sri Indriyati

Masukan bagi bidan untuk dimasukkan dalam agenda asuhan kebidanan terhadap ibu-ibu menjelang *menopause*.

E. Keaslian Penelitian

1. Surtinah, N. (2004)

Melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Depresi pada Ibu Akibat *Menopause* di Kelurahan Tambranan Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Sebagai Acuan penyusunan Materi Penyuluhan Masyarakat Tahun 2004”. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksploratif deskriptif. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Respondennya adalah ibu yang pertama di diagnosa *menopause* yaitu yang tidak mengalami *menstruasi* selama 1 tahun, berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampel*.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *menopause*. Pendekatan waktu yang digunakan sama-sama

menggunakan pendekatan waktu secara *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuesioner *rating scale*.

Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu respon ibu dalam menghadapi masa *menopause*. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan cara mengumpulkan semua anggota populasi kemudian dijadikan sebagai sampel Uji validitas yang digunakan *product moment pearson* dan analisis yang digunakan adalah dengan penyekoran dua kategori respon.

2. Ermawati, C. (2006)

Melakukan penelitian tentang “Tingkat Kecemasan pada Wanita *Premenopause* Dalam Menghadapi *Menopause* di Dusun Wonolopo Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2006”. Jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif non analitik. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Instrumen penelitian diuji tingkat validitas dan reliabilitas. Uji validitas dengan validitas internal dengan menggunakan *product moment pearson* dan uji reabilitas eksternal dengan teknik ulang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan teknik undian.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *menopause*. Pendekatan waktu secara *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *rating scale*. Uji validitas menggunakan adalah *product moment pearson*.

Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu respon ibu dalam menghadapi masa *menopause*. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan cara mengumpulkan semua anggota populasi kemudian dijadikan sebagai sampel. Analisis yang digunakan adalah dengan penyekoran dua kategori respon.

3. Rostiana, T., dkk. (2009)

Jurnal kedokteran yang berjudul “Kecemasan pada Wanita yang Menghadapi *Menopause* di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek sulit menghadapi masa *menopause* karena belum siap untuk menghadapinya dan kurangnya informasi yang didapatnya, dapat terlihat dari gejala gangguan tidur, lebih mudah letih, cemas dan gelisah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *menopause*. Pendekatan waktu secara *cross sectional*. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu respon ibu dalam menghadapi masa *menopause*. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuesioner *rating scale*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Uji validitas yang digunakan *product moment pearson* dan analisis yang digunakan adalah dengan penyekoran dua kategori respon.

4. Balk, J. L. (2011)

Jurnal kedokteran yang berjudul “*Acupuncture for Menopausal Hot Flushes*” di Washington. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan akupunktur dapat menurunkan secara signifikan keluhan merah pada wajah saat *menopause* sebaliknya kelompok yang hanya melakukan perawatan biasa belum dapat menurunkan keluhan merah pada wajah saat *menopause* secara signifikan.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *menopause*. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu respon ibu dalam menghadapi masa *menopause*. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif dengan pendekatan waktu secara *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuesioner *rating scale*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Uji validitas yang digunakan *product moment pearson* dan analisis yang digunakan adalah dengan penyekoran dua kategori respon yaitu kategori respon.